

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan tindakan, analisis, refleksi dan pembahasan dalam penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa SD, maka didapatkan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya penerapan pembelajaran model kooperatif tipe *Make A Match* pada penelitian ini berjalan dengan baik. Suasana kelas lebih terasa kondusif dan menyenangkan. Selain itu siswa lebih terlihat aktif dalam pembelajaran terlihat dari keantusiasannya siswa mengikuti proses pembelajaran. Adapun langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* yang diterapkan pada kelas penelitian yaitu (1) guru membuat potongan-potongan kertas (kartu soal-jawaban) untuk dibagikan kepada sejumlah siswa yang ada dalam kelas. (2) guru mengisi kertas-kertas tersebut dengan jawaban atau soal sesuai materi yang telah diberikan. (3) guru membagi siswa menjadi 4 kelompok besar, 2 kelompok sebagai penerima kartu soal sedangkan 2 kelompok lain sebagai penerima kartu jawaban. (4) setelah itu guru menjelaskan cara bermain *Make A Match* (mencari pasangan) kepada siswa, namun pada siklus I siswa masih kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan. Setelah direfleksi siswa sudah lebih mendengarkan penjelasan guru. (5) kemudian guru membagikan soal-jawaban kepada masing-masing siswa. (6) lalu guru meminta semua siswa untuk membentuk huruf U atau berhadapan. (7) siswa diminta menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, guru meminta mereka untuk duduk berdekatan, dan juga menerangkan agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. (8) setelah setiap siswa menerima potongan kertas, mereka diberi waktu untuk memikirkan jawaban atau soal dari kertas yang diterimanya. Setiap siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan tepat

sebelum batas waktu diberi poin atau nilai. (9) untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui permainan mencari pasangan tersebut, guru mengkonfirmasi dengan melakukan tanya jawab bersama-sama siswa (10) pada akhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan dan guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena siswa akan belajar sambil bermain. Maka dapat dikatakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran siswa Sekolah Dasar.

2. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai yang naik sebesar 44,28%, dimana pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 50% sedangkan ketuntasan pada siklus II mencapai 94,28%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan penelitian dalam upaya perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make A Match* sebagai berikut:

- a. Mengingat model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat menjadikan siswa belajar secara aktif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, diharapkan model ini dapat menjadi acuan untuk memberikan pengalaman belajar siswa yang berbeda dari biasanya. Banyak sekali model pembelajaran yang cocok diterapkan di Sekolah Dasar dan Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah salah satunya.
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* menuntut kreativitas dalam proses pembelajarannya. Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk mendukung jalannya penerapan model ini secara lancar. Salah satu sarana dan

prasarana yang dibutuhkan adalah media pembelajaran, yaitu kartu soal-jawaban. Dengan menerapkan model pembelajaran ini pengajar dituntut untuk membuat media pembelajaran dan bahan ajar lainnya sebagai penunjang proses pembelajaran. Maka melalui penerapan model kooperatif tipe *Make A Match*, penyediaan sumber belajar dan media pembelajaran adalah hal yang penting untuk disediakan.

- c. Dalam penerapan model kooperatif tipe *Make A Match* diharapkan untuk memanfaatkan waktu yang ditentukan dengan sebaik-baiknya agar tujuan maupun langkah pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
- d. Dengan menerapkan model kooperatif tipe *Make A Match* diharapkan mampu menjembatani proses belajar mengajar dan dapat diterapkan untuk mata pelajaran yang berbeda dengan variasi penelitian yang berbeda.